

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Obyek/Subyek Penelitian

Pada penelitian ini subyek penelitiannya adalah perusahaan pada sektor manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015. Menurut Sugiyono (2012), populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 147 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.

2. Jenis Data

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Indriantoro dan supomo (2002) data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh orang lain). Data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung atau data yang sudah ada, seperti : buku, catatan, jurnal, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia, *www.idx.co.id* dan ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*).

3. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel sebagai bagian dari populasi, dengan kata lain sampel merupakan perwakilan dari pupulasi tersebut. Menurut Sugiyono

(2012), sampel diartikan sebagai bagian dari total dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik penetapan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penetapan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel dapat menyajikan informasi yang dibutuhkan antara lain:

- a) Perusahaan manufaktur yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2015.
- b) Perusahaan manufaktur yang konsisten mempublikasikan laporan keuangan tahunan per 31 Desember 2013-2015.
- c) Perusahaan manufaktur yang di dalam laporan keuangannya secara konsisten terdapat data dan informasi yang digunakan dalam penelitian ini.
- d) Perusahaan manufaktur yang laporan keuangannya selalu berkinerja baik dan selalu laba secara konsisten selama periode 2013-2015.
- e) Perusahaan manufaktur yang laporan keuangannya secara konsisten diaudit oleh KAP *Big Four* dan rekannya selama 2013-2015.
- f) Perusahaan manufaktur yang di dalam laporan auditnya beropini wajar tanpa pengecualian selama periode 2013-2015.

4. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari BEI (Bursa Efek Indonesia). Data selanjutnya akan dikumpulkan dengan menggunakan teknik dokumentasi, kemudian data dianalisis dan dilakukan pengolahan dengan menggunakan aplikasi *IBM Statistic* Versi 20.0.

5. Definisi Operasional Variabel Penelitian

a. Variabel Dependen

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan harga saham (Hermuningsih, 2009). Pada penelitian ini perhitungan nilai perusahaan menggunakan rumus sebagai berikut ini:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Harga Buku Per Lembar Saham}}$$

Sumber : Hemastuti (2014).

b. Variabel Independen

1) Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan salah satu bagian yang mempengaruhi keputusan pendanaan perusahaan sehingga menjadi suatu hal yang penting dan harus dipertimbangkan secara seksama (Rahman, 2015). Pada penelitian ini perhitungan kebijakan dividen menggunakan rumus sebagai berikut ini:

$$DPR = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

Sumber : Rakhimsyah (2011).

2) Keputusan Investasi

Keputusan investasi didefinisikan sebagai kombinasi antara aktiva yang dimiliki dan pilihan investasi di masa yang akan datang (Aprianto, 2014). Pada penelitian ini perhitungan keputusan investasi akan menggunakan rumus sebagai berikut ini:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{EPS}$$

Sumber : Rakhimsyah (2011).

3) Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan merupakan keputusan mengenai sumber dana yang akan digunakan oleh perusahaan. Keputusan pendanaan menyangkut keputusan tentang berapa banyak hutang yang akan dipergunakan (Faridah, 2016). Pada penelitian ini perhitungan keputusan pendanaan akan menggunakan rumus sebagai berikut ini:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber : Achmad (2014).

4) *Corporate Social Responsibility*

Corporate social responsibility (CSR) adalah sebuah wacana yang menjadikan perusahaan tidak hanya berkewajiban atau beroperasi untuk pemegang saham (*shareholders*) saja namun juga mempunyai tanggung jawab sosial terhadap *stakeholders* (Susanti, 2014). Pada penelitian ini perhitungan *Corporate social responsibility* (CSR) akan menggunakan rumus sebagai berikut ini:

$$CSRI = \frac{\sum X_j}{n_j}$$

CSR : *Corporate Social Responsibility Index* perusahaan i

Ni : Jumlah item untuk perusahaan i, ni = 30 item

Xi : 1= jika item diungkapkan, 0= jika item tidak diungkapkan

Sumber : Ulfah (2014).

6. Uji Kualitas Instrumen dan Data

A. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi atau gambaran suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standard deviation*), maksimum dan minimum (Ghozali, 2013). Metode analisis yang bersifat menggambarkan keterangan-keterangan dan penjelasan dari koefisien yang diperoleh dan dapat digunakan sebagai pedoman untuk menggambarkan saran. Analisis deskriptif digunakan untuk mendapat suatu gambaran mengenai responden dalam penelitian ini, terutama variabel penelitian yang digunakan.

B. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk menguji validitas dari hasil analisis regresi linear berganda, agar hasil kesimpulan yang diperoleh tidak bias (Ghozali, 2013). Adapun pengujian yang digunakan adalah uji normalitas, uji autokorelasi uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak, data yang baik merupakan data yang memiliki sebaran data yang normal.

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Syarat data yang normalitas adalah memiliki model regresi yang baik atau berdistribusi secara normal, jika nilai sig > dari 5% maka dapat dikatakan bahwa residual

menyebar normal, namun jika nilai $\text{sig} < 5\%$ maka dapat dikatakan bahwa residual menyebar tidak normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui sebuah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Sebuah penelitian yang baik merupakan data yang tidak terkena autokorelasi, dalam sebuah penelitian data yang digunakan harus dapat menggambarkan keadaan yang akan datang, pengujian ini memiliki tujuan untuk membuktikan bahwa data tersebut dapat digunakan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi, pengujian ini peruntukan untuk mengetahui varian dari variabel yang dilakukan penelitian, dalam sebuah penelitian diharapkan agar penelitian tersebut tidak terkena heteroskedastisitas.

Kriteria pengujian adalah apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka antara variabel bebas tidak terkena heteroskedastisitas terhadap nilai residual lain, begitu pula sebaliknya apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka antara variabel bebas terkena heteroskedastisitas terhadap nilai residual lain.

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Penelitian yang baik merupakan penelitian yang tidak memiliki adanya penyimpangan asumsi klasik didalam penelitian tersebut.

Pendeteksian multikolinearitas dapat diketahui dengan cara melihat melalui nilai *variance inflation factors* (VIF) yang terdapat pada penelitian tersebut. Kriteria atau pengukur pada pengujian ini yaitu jika nilai yang terdapat pada $VIF < 10$ maka asumsi model tersebut dinyatakan tidak terdapat multikolinearitas diantara variabel independen, namun sebaliknya jika nilai yang terdapat pada $VIF > 10$ maka asumsi model tersebut dinyatakan terdapat multikolinearitas diantara variabel independen.

7. Uji Hipotesis Dan Analisis Data

Syarat yang diperlukan dalam pengujian regresi berganda ini adalah variabel independen dan variabel dependen, dimana variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Rumus regresi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \beta_4 x_4 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan.

α = Konstanta (Alpha 0,05).

β_1 = Koefisien Regresi Kebijakan Dividen.

β_2 = Koefisien Regresi Keputusan Investasi.

β_3 = Koefisien Regresi Keputusan Pendanaan

β_4 = Koefisien Regresi CSR.

e = Eror

a. Uji Simultan (F)

Uji F dikenal dengan Uji serentak atau uji Model, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Pada pengujian ini semua variabel independen akan dilakukan pengujian terhadap variabel dependen dan melihat apakah ketika variabel independen dilakukan pengujian dapat mempengaruhi variabel dependen penelitian secara bersama-sama.

Pada pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F tabel pada derajat kesalahan 5% atau $\alpha = 0,05$. Apabila F hitung \geq dari nilai F tabel, maka variabel bebas atau variabel independen secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen. Jika sebaliknya apabila F hitung \leq dari nilai F tabel, maka variabel bebas atau variabel independen secara bersama-sama tidak memberikan pengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau t-hitung digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen secara parsial. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (Sugiono, 2008). Derajat signifikansi

yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan maka dapat diterima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Menurut Sugiono (2008) rumus t-hitung adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

$t = t_{hitung}$ yang selanjutnya di konsultasikan dengan t_{tabel}

$r =$ Korelasi parsial yang ditemukan

$n =$ jumlah sampel

Dasar pengambilan keputusan uji t-hitung adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. $H_{01} = B_1 > 0$ artinya tidak terdapat pengaruh positif profitabilitas yang diukur dengan ROA (*Return On Asset*) terhadap nilai perusahaan.
 $H_{a1} = B_1 \leq 0$ artinya terdapat pengaruh positif probabilitas yang diukur dengan ROA (*Return On Asset*) terhadap nilai perusahaan.
2. $H_{02} = B_2 > 0$ artinya tidak terdapat pengaruh positif kebijakan dividen yang diukur dengan DPR (*Dividend Payout Ratio*) terhadap nilai perusahaan.
 $H_{a2} = B_2 \leq 0$ artinya terdapat pengaruh positif kebijakan dividen yang diukur dengan DPR (*Dividend Payout Ratio*) terhadap nilai perusahaan.

3. $H_{03} = B_3 > 0$ artinya tidak terdapat pengaruh positif kebijakan hutang yang diukur dengan DER (*Debt to Equity Ratio*) terhadap nilai perusahaan.

$H_{a3} = B_3 \leq 0$ artinya terdapat pengaruh positif kebijakan hutang yang diukur dengan DER (*Debt to Equity Ratio*) terhadap nilai perusahaan.

4. $H_{04} = B_4 > 0$ artinya tidak terdapat pengaruh positif pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

$H_{a4} = B_4 \leq 0$ artinya terdapat pengaruh positif pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 atau uji determinasi merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi, atau dengan kata lain angka tersebut dapat mengukur seberapa dekatkah garis regresi yang terestimasi dengan data sesungguhnya. Pada pengujian ini juga memiliki peran yang sangat penting pada penelitian ini untuk melihat model regresi penelitian.

Sebuah penelitian terkadang peneliti tidak dapat menggunakan semua variabel independen yang memiliki kemampuan menjelaskan variabel dependen. Nilai *Adjusted R Square* yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, sebaliknya *Adjusted R Square* mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir seluruh informasi untuk memprediksi variabel dependen.